

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah seseorang melakukan proses belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibandingkan siswa lainya. Untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau pun sikap dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang menunjang bagi prestasi siswa dalam belajar yang terdiri dari guru, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan belajar, dan kondisi ekonomi orang tua siswa. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang menunjang prestasi belajar siswa yang terdiri dari kemampuan intelegensi siswa, motivasi dan kebiasaan belajar.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, peran guru sangat besar, baik sebagai komunikator (pengantar ilmu pengetahuan), fasilitator (penyedia

alat dan media pembelajaran), motivator (pemberi motivasi belajar), administrator (mengadministrasikan hasil belajar siswa) dan konselor (pembimbing kepribadian siswa). Guru merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan bagi siswa dalam perkembangan intelektualitas dan kepribadianya. Guru yang kurang berinteraksi dengan baik menyebabkan proses kegiatan belajar tidak berjalan dengan baik sehingga materi pelajaran yang diberikan tidak dapat dikuasai oleh siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mampu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai bila ditangani secara serius oleh guru sebagai tokoh sentral dalam menentukan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang bersifat klasikal dan monoton seperti metode ceramah, dimana siswa hanya mendengarkan, mencatat, menghafal apa yang dikatakan oleh guru tanpa adanya komunikasi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Lingkungan belajar yang kondusif dan tenang memberikan kontribusi yang penting bagi perkembangan belajar siswa, lingkungan belajar yang kondusif dan tenang memberikan kenyamanan dalam belajar sehingga dapat memacu semangat belajar siswa untuk mencapai prestasi. Sedangkan lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kondisi

ruangan kelas yang tidak nyaman, ruangan yang gaduh dan letak sekolah yang tidak strategis, seperti berada di samping rel kereta api atau pasar akan mengganggu kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya akan berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Pembebanan biaya pendidikan pada orang tua/wali peserta didik adakalanya menimbulkan kesulitan tersendiri bagi keluarga yang berlatar belakang ekonomi lemah. Lain halnya dengan keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi lebih dari cukup. Kondisi ekonomi keluarga serba kekurangan akan berdampak buruk bagi perkembangan belajar. Siswa akan merasa gelisah dan tidak akan berkonsentrasi penuh dalam belajar hingga pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemampuan intelegensi yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat menangkap dan menguasai materi pelajaran yang diberikan dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Contohnya, ketika seorang guru memberikan sebuah materi pembelajaran, siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan cepat merespon dan menguasai materi tersebut dengan baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar. Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Permasalahan yang sering

ditemukan dalam proses belajar-mengajar adalah motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar akan melaksanakan semua kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mengakibatkan siswa menjadi malas dalam belajar, tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan belajar sehingga prestasi belajarnya menjadi rendah.

Disamping intelegensi dan motivasi, kebiasaan belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan merupakan tingkah laku bertindak berdasarkan kebiasaan. Terbentuknya kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang. Pada umumnya setiap orang bertindak berdasarkan kebiasaan. Terbentuknya kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang sangat tergantung pada lingkungan semula. Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam lingkungan, maka kebiasaan yang terjadi dalam keluarga akan membantu membentuk karakter seseorang, pengalaman anak yang diperoleh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya melalui proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilakunya. Pendidikan oleh orang tua biasanya berlangsung dengan memberi contoh, dorongan serta bimbingan atau arahan. Ketika orang tua memiliki sikap yang disiplin maka secara langsung maupun tidak langsung maka hal ini turut mempengaruhi anak, anak akan terbiasa hidup disiplin karena dalam keluarganya hal ini merupakan sesuatu yang telah menjadi kebiasaan.

Selain itu lingkungan pergaulan anak juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap, pola pikir dan kebiasaanya. Seorang anak yang selalu berinteraksi dengan temannya yang rajin belajar akan mempunyai kecendrungan yang sama dengan aktivitas temanya tersebut dan begitu pula sebaliknya. Jika lingkungan pergaulan yang dihadapi seorang anak buruk maka hal tersebut juga akan membawa dampak yang tidak baik pada anak.

Suatu kebiasaan juga merupakan suatu proses belajar. Ketika seseorang merasa tidak puas dengan kebiasaanya dan ingin merubahnya dengan kebiasaan yang baru maka ia pun akan mencari cara lain untuk melakukannya dan cara tersebut ia latih terus menerus maka akan timbul kebiasaan yang baru yang diinginkan.

Begitu pula dalam hal kebiasaan belajar, dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaanya. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau teknik yang paling sering dilakukan dalam belajar sehingga perbuatan tersebut selalu sama pada saat belajar berlangsung. Setiap anak sesuai dengan individualitas dan pengaruh yang diterima akan mempunyai prinsip-prinsip dan cara-cara tersendiri dalam belajar. Cara-cara belajar ini oleh anak diterapkan dalam perbuatan belajarnya sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Kebiasaan atau cara belajar siswa yang digunakan sehari-hari oleh siswa sangat menentukan prestasi belajar yang dicapai. Kebiasaan yang baik akan mendapatkan hasil memuaskan dan sebaliknya cara atau

kebiasaan yang tidak baik akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Siswa yang menginginkan suatu prestasi yang baik dalam belajar akan berusaha untuk melakukan cara-cara yang terbaik dalam belajar dan berlatih untuk melakukannya secara terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Akan tetapi pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan peneliti selama PPL (Praktek Pengenalan lapangan) di SMKN 40 Jakarta ,banyak kecendrungan siswa untuk belajar hanya menjelang ujian saja, tanpa dilakukan secara teratur dan terencana. Begitu juga dalam hal pengerjaan tugas, siswa sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, kebiasaan ini sebenarnya kurang menguntungkan . kebiasaan belajar seperti ini tidak akan memberikan peluang pada siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan dari urutan diatas, maka penulis ingin meneliti apakah kebiasaan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan suatu identifikasi masalah yang relevan, antara lain :

1. Kurangnya peran guru sebagai pendidik
2. Penggunaan metode pembelajaran guru yang monoton
3. Lingkungan belajar yang tidak kondusif

4. Latar belakang kondisi ekonomi orang tua siswa yang kurang mampu
5. Tingkat intelegensi siswa yang rendah
6. Motivasi belajar yang rendah
7. Kebiasaan belajar yang tidak baik sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas ternyata bahwa masalah prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah “hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa”

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah secara spesifik yaitu “apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan, wawasan mengenai kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa.

b. Universitas Negeri Jakarta

Untuk menambah referensi di perpustakaan pusat Universitas Negeri Jakarta dan Perpustakaan Ekonomi. Selain itu sebagai materi pengayaan, acuan, dan referensi mahasiswa yang berminat untuk meneliti masalah ini.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana realita dalam proses belajar mengajar di SMKN 40 Jakarta, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, wawasan dan pengetahuan